

FAKTOR-FAKTOR PRIMER YANG MEMILIKI HUBUNGAN TERHADAP KELUHAN MUSCULOSKELETAL PADA PEKERJA LAUNDRY SEKTOR INFORMAL DI WILAYAH TLOGOSARI

TIYAS DESINTA

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101395@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Laundry merupakan usaha informal dengan ciri-ciri tidak terikat jam kerja, pendidikan tertentu, dan gaji tertentu. Karakteristik pekerjaan di laundry bersifat monoton dan berulang. Dari survei awal yang dilakukan terhadap beberapa pekerja laundry yang menjadi responden penelitian didapati beberapa keluhan seperti nyeri pada punggung, leher belakang dan pegal-pegal pada tangan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan faktor-faktor primer terhadap keluhan musculoskeletal pada pekerja laundry sektor informal di wilayah Tlogosari.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan pemeriksaan medis palpasi serta pendekatan Cross Sectional. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasional dan kuesioner Nordic Body Map. Data primer maupun sekunder diolah dan dianalisa dengan menggunakan uji statistik Pearson Product Moment dan Spearman rho. Populasi penelitian ini berjumlah 50 orang dengan teknik sampling total sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara peregangan otot dan sikap tidak alamiah dengan keluhan musculoskeletal (p value $> 0,05$) dan ada hubungan antara aktivitas berulang dengan keluhan musculoskeletal (p value $< 0,05$). Keluhan yang dirasakan yaitu pada bagian pinggul 8%, pergelangan kaki kiri dan kanan 6%, bahu kiri, bahu kanan dan pinggang 4% serta leher atas, tengkuk, punggung, lutut kiri, lutut kanan, betis kiri dan betis kanan 2%. Bagi para responden sebaiknya melakukan olahraga secara rutin untuk meningkatkan kekuatan dan melakukan peregangan sebelum mengangkat beban.

Kata Kunci : Musculoskeletal, laundry, pekerja laundry

THE PRIMARY FACTORS THAT HAVE BEEN ASSOCIATED WITH MUSCULOSKELETAL DISORDERS IN THE LAUNDRY WORKERS OF INFORMAL SECTOR TLOGOSARI

TIYAS DESINTA

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101395@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Laundry is a characteristic feature of informal businesses with no working hours, certain education and certain salary. Laundry job characteristics are monotone and repetitive. Initial survey conducted on some laundry workers found complaints such as back pain, neck stiffness and soreness of the hand. The purposed of this study was to determine the correlation between primary factors for musculoskeletal complaints in laundry workers in the informal sector in Tlogosari.

This study was observation and used palpation medical examination with cross sectional approach. The research instrument use observational sheet and questionnaire Nordic body map. Primary and secondary data has been processed and analyzed using statistical test Pearson Product Moment and Spearman rho. The study population was 50 people taken by total sampling technique sampling.

Result showed that there was no correlations between stretching and unnatural attitude with musculoskeletal disorders (p value $> 0,05$) and there was correlation between repetitive activities with musculoskeletal disorders (p values $< 0,05$). Namely grievances felt in the hips 8%, left and right ankle 6%, left shoulder, right shoulder and waist 4% and upper neck, neck, back, left knee, right knee, right thigh and calf 2%.

Suggested to the respondents should doing progressive muscle relaxation to relieve pain, technique of the right lifting, exercise regularly and forming associations for development and supervisions. Perform regular exercise to increase strength and do stretch before lifting weights

Keyword : Musculoskeletal, laundry, laundry workers